

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI BIAYA DI KELAS XI SMK N I KOTA SOLOK**

TESIS



Oleh
ARWINSISWAN
NIM. 20116

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Arwin Siswan, 2012 : "The Effect of Cooperative Learning Model Types Of Jigsaw and Motivation Cost Accounting Learning Outcomes in Grade 1 City XI SMKN Solok." Thesis, State University Graduate Program in Padang.

In a study of cost accounting, still encountered obstacles including the learning outcomes of students who have not reached mastery criterion Minimal (KKM) and learning that is dominated by the teacher. Recognizing writing so do research experiments focusing problems "Effect type jigsaw cooperative learning and motivation on learning outcomes in class XI cost akuntans SMKN 1 Solok City". The purpose of this study was to determine 1) The difference between the cost accounting learning outcomes of students who were learning to type jigsaw cooperative learning with students who were given conventional learning, 2) The difference in cost accounting learning outcomes between students who have the motivation that taught the model type of jigsaw cooperative learning with students who have the motivation that was taught by conventional model, 3) Interaction jigsaw cooperative learning and student motivation towards learning outcomes of cost accounting.

This study is a quasi-experimental study of its kind (Quasi-experimental) conducted in SMKN 1 Solok town. The number of samples in this research were 73 students are divided into two classes, namely 37 people in the class control and 36 people in the class experiment. Data collection using cost accounting achievement test and questionnaire motivation. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA).

Data from the study showed that: 1) Average student learning outcomes by type of cooperative learning jigsaw higher than students taught by conventional model, 2) Average cost accounting student learning outcomes that have a high motivation of the learners with a jigsaw type cooperative model is higher than students who have high motivation taught by conventional model, 3) Cooperative learning jigsaw model and motivation do not interact in influencing student learning outcomes.

This study concluded that learning in cost accounting subjects using jigsaw cooperative model can improve the learning outcomes of students of class XI SMKN 1 Solok town.

ABSTRAK

Arwin Siswan, 2012 : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya di Kelas XI SMKN 1 Kota Solok.” Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam pembelajaran akuntansi biaya, masih ditemui hambatan diantaranya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Menyadari hal demikianlah penulis melakukan penelitian dengan fokus masalah “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi biaya di kelas XI SMKN 1 Kota Solok”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat 1) Perbedaan hasil belajar akuntansi biaya antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan siswa yang diberi pembelajaran secara konvensional, 2) Perbedaan hasil belajar akuntansi biaya antara siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan model konvensional, 3) Interaksi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi biaya.

Penelitian ini adalah jenisnya eksperimen semu (Quasi Eksperiment) yang dilaksanakan di SMKN 1 kota Solok. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu 37 orang di kelas control dan 36 orang di kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar akuntansi biaya dan angket motivasi belajar. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA).

penelitian menunjukkan bahwa : 1) Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan model konvensional, 2) Rata-rata hasil belajar akuntansi biaya siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan model kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan model konvensional, 3) Model pembelajaran kooperatif jigsaw dan motivasi belajar tidak berinteraksi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran akuntansi biaya menggunakan model kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 kota Solok.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Akuntansi Biaya di Kelas XI SMKN I Kota Solok.

Penulis dalam menyelesaikan tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Fitri Eriyanti. M. Pd, Ph.D dan Bapak Dr. Idris, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang selalu memberikan bimbingan dan senantiasa meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd,M.Hum sebagai ketua Program Study Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memfasilitasi serta memberikan dorongan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si, dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran demi kesempurnaan tesis ini.

4. Kepala SMKN I Kota Solok yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data, sehingga penulisan tesis ini bisa berlangsung dengan baik.
5. Orang tua, Mertua, istri dan anakku tersayang yang selalu memberikan sugesti, bantuan baik moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Semua kebaikan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai penutup penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi semua yang membacanya dan penulis juga berharap akan ada penelitian yang lain yang mengkaji berbagai aspek yang belum dibahas dalam tesis ini.

Padang, 10 Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	11
A. kajian Teori	11
1. Hasil Belajar Akuntansi Biaya	11

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif	16
3. Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw	17
4. Pembelajaran konvensional	21
5. Motivasi Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	29
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode dan Disain Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Definisi Operasional	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Perlakuan Penelitian	35
H. Instrumen Penelitian	37
I. Analisis Data	42
J. Hipotesis Statistik	46
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Motivasi Belajar	49

2. Data Hasil Belajar	58
3. Data Interaksi Metode Pembelajaran jigsaw dengan Motivasi Belajar	61
C. Uji Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas	64
D. Pengujian Hipotesis	64
E. Pembahasan	67
BAB V.KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	74
C. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan hasil belajar akuntansi biaya UH1 di kelas XI semester SMKN I Kota Solok	4
2. Ketuntasan hasil belajar akuntansi biaya UH2 di kelas XI semester SMKN I Kota Solok	4
3. Hasil observasi awal motivasi belajar	6
4. Rancangan analisis factorial 2 X 2.....	31
5. Data siswa kelas XI jurusan akuntansi SMKN I Kota Solok	33
6. Jumlah sampel.....	33
7. Disain perlakuan dalam penelitian	36
8. Kisi-kisi motivasi belajar	38
9. Klasifikasi indek kesukaran soal.....	41
10. Klasifikasi daya pembeda soal	42
11. Tabel tingkat rata-rata dan TCR	44
12. Tabel klasifikasi nilai yang dicapai responden	44
13. Total pencapaian responden variabel motivasi siswa kelas eksperimen	50
14. Distribusi frekuensi data motivasi belajar kelas eksperimen.....	52
15. total pencapaian responden variable motivasi siswa kelas control	54
16. Distribusi frekuensi data motivasi belajar kelas control	57

17. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelompok eksperimen	59
18. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelompok control	60
19. Skor mean masing-masing kelompok	62
20. Rangkuman hasil uji normalitas data variable penelitian	63
21. Ringkasan uji homogenitas motivasi belajar dan hasil	64
22. Ringkasan hasil varian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Berfikir	29
2. Grafik data motivasi belajar siswa kelompok eksperimen	53
3. Grafik data motivasi belajar siswa kelompok control	57
4. Grafik data hasil belajar siswa kelompok eksperimen	59
5. Grafik data hasil belajar siswa kelompok control	61
6. Gambar tidak adanya interaksi antara metode dan motivasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP kelas eksperimen	80
2. RPP kelas control	106
3. Angket motivasi belajar	122
4. Soal ujian UH BOP	124
5. Data uji coba angket motivasi	129
6. Rekapitulasi instrumen motivasi belajar	130
7. Rekapitulasi validitas butir instrument.....	131
8. Data uji coba soal	132
9. Tabel bantu mencari daya beda soal	134
10. Analisis data beda soal	135
11. Perhitungan rata-rata dan TCR variabel motivasi kelas control	136
12. Perhitungan rata-rata dan TCR variable motivasi kelas eksperimen	137
13. Rekapitulasi motivasi belajar dan hasil belajar	138
14. Data hasil belajar dan motivasi belajar	139
15. Analisis data hasil belajar dan motivasi belajar	141
16. Normalitas hasil belajar dan motivasi belajar	142
17. Mencari homogenitas dan ANAVA.....	143
18. Homogenitas hasil belajar dan motivasi belajar.....	147
19. Analysis of variance.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan di Indonesia dekade 90-an berada di atas Malaysia, tapi pada saat ini pendidikan Indonesia jauh tertinggal dari Malaysia. Pada masa itu bangsa Malaysialah yang belajar ke Indonesia, tetapi sekarang terbalik Indonesialah yang belajar ke Malaysia. Negara yang dahulunya jauh tertinggal dari Negara kita yaitu Negara Vietnam sekarang pendidikannya juga sudah hampir sama dengan Indonesia. Untuk mengejar ketinggalan Negara Indonesia dari Negara di Asia tenggara di dalam bidang pendidikan maka kita terlebih dahulu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan.

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan, maka pendidikan harus menjadi prioritas yang utama dalam pembangunan bangsa. Sumber daya alam tidak lagi menjadi jaminan utama dalam usaha meningkatkan kesejahteraan, tetapi bersumber pada modal intelektual. Melalui pendidikan yang bermutu bangsa Indonesia akan dapat mengejar ketertinggalan di bidang pendidikan dari bangsa lain. Oleh karena itu perbaikan mutu dan pemerataan pendidikan merupakan suatu keharusan dilakukan secara berkesinambungan. Tanpa usaha yang demikian maka

peningkatan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan tidak akan bisa ditingkatkan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Pemerintah telah melakukan berbagai cara yang salah satunya yang paling utama adalah telah membuat undang-undang pendidikan nasional yang baru yaitu undang-undang No 20 tahun 2003. Salah satu filosofi pembangunan pendidikan dimasa depan adalah, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan juga mencakup meningkatkan anggaran pendidikan, mengembangkan kurikulum, meningkatkan kuantitas maupun kualitas guru, mengembangkan system manajemen dan pelayanan sekolah.

Semenjak beberapa tahun ini aspek kurikulum, juga telah dikembangkan pemerintah, yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kecakapan hidup (life Skill) kepada siswa, kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang memberikan wewenang kepada sekolah untuk mengurus sekolahnya sendiri. Dalam membenahi sistim pendidikan di Indonesia pemerintah masih dihadapkan pada banyak persoalan. Salah satunya banyak siswa yang tidak lulus Ujian nasional, mengakibatkan mutu pendidikan masih rendah. Dari kenyataan ini saja kita sudah bisa melihat seberapa jauhnya mutu pendidikan kita tertinggal dari negara- negara Asia

Tenggara lainnya ([http//EN. Wikipedia.org/wiki/list-of-countries-by-Human Development Indek](http://EN.Wikipedia.org/wiki/list-of-countries-by-Human-Development-Indek)).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik ditingkat sekolah dasar (SD) , sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) maupun sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Perlu kerja keras semua pihak baik dari orang tua, guru dan pemerintahan. Kualitas pendidikan salah satunya dapat diketahui melalui tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang mereka terima. Sacara formal dapat diketahui dari hasil belajar yang tercantum dalam daftar nilai, rapor dan nilai ujian akhir. Khususnya di sekolah menengah kejuruan (SMK), siswa di didik untuk menjadi tenaga kerja menengah yang siap mengabdikan kemasyarakatan di samping bisa juga melanjutkan keperguruan tinggi. Untuk itu siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) perlu dipersiapkan dengan ilmu yang praktis dan siap pakai agar siap mengabdikan dimasyarakat.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Bisnis dan Manajemen salah satunya mata pelajaran Akuntansi Biaya. Siswa harus mampu menguasai ilmu dan keterampilan akuntansi biaya sebagai persiapan untuk mengabdikan kemasyarakatan bila tidak melanjutkan keperguruan tinggi. Akuntansi Biaya termasuk dalam kelompok program keahlian akuntansi, yang mana di sekolah menengah kejuruan (SMK) Bisnis manajemen ada beberapa kelompok program keahlian diantaranya program keahlian akuntansi, program keahlian pemasaran, program keahlian

sekretaris dan sebagainya. Program keahlian akuntansi yang paling diminati oleh para siswa SMK. Ini dapat dilihat dari penerimaan siswa baru tahun ajaran 2010/2011 yang mendaftar ke jurusan Akuntansi lebih kurang 500 orang dari 800 pelamar dan waktu itu diterima 5 (lima) jurusan yaitu: Akuntansi, Pemasaran, Sekretaris, teknik komputer jaringan (TKJ) dan Broadcasting. Karena setelah tamat nanti siswa yang memiliki program akuntansi ini sudah siap pakai untuk terjun kemasyarakat. Sedangkan mata pelajaran Akuntansi Biaya merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di program akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) yang dilakukan di SMKN I Solok ternyata hasil belajar akuntansi biaya kurang mengembirakan, ini terlihat dari banyak siswa tidak mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7,76, nilai yang diperoleh siswa secara rata-rata kurang dari 7,50 Sehingga harus diremidial. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Biaya Ulangan Harian 1 Kelas XI Semester III SMKN I Kota Solok Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas	Presentase		Ket
						Tuntas	Tidak tuntas	
1.	XI Ak1	37	7,1	11	26	37%	63%	
2.	XI Ak2	37	6,9	10	27	27%	73%	-
3.	XI Ak3	37	7,2	8	29	33%	67%	

Sumber : Guru Akuntansi SMKN 1 Kota Solok tahun 2011/2012

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Biaya Ulangan Harian 2 Kelas XI Semester III SMKN I Kota Solok Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas	Presentase		Ket
						Tuntas	Tidak tuntas	
1.	XI Ak1	37	6.8	13	24	35,1%	64,9%	
2.	XI Ak2	37	6.7	17	20	45.9%	54.1%	-
3.	XI Ak3	37	6.9	14	23	37.8%	62,2%	

Sumber : Guru Akuntansi SMKN 1 Kota Solok tahun 2011/2012

Masih rendahnya hasil belajar siswa, khusus dalam mata pelajaran akuntansi biaya perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Untuk itu perlu dilakukan usaha- usaha yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga setelah menamatkan studinya nanti mereka menjadi tenaga yang terpakai dalam masyarakat. Untuk itu, harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: faktor pendekatan pembelajaran berkaitan dengan gaya mengajar guru, jenis dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar serta motivasi belajar siswa itu sendiri. Faktor pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran yaitu bagaimana guru merancang pembelajaran termasuk metode mengajar yang digunakan sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar lebih baik. Dari pengamatan dan pengalaman penulis selama mengajar di SMK N 1 Kota Solok, metode pembelajaran akuntansi biaya yang diterapkan adalah metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah.

Dalam prakteknya pembelajaran metode konvensional (metode ceramah) guru yang aktif, siswa tidak aktif sehingga siswa tidak bisa mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Rendahnya hasil belajar akuntansi biaya siswa dari uraian di atas salah satunya diduga adalah rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran akuntansi biaya. Dari observasi awal untuk motivasi diambil masing-masing kelas sebanyak 7 orang yang terdiri dari : kelas XI AK 1 7 orang, kelas XI AK 2 7 orang, dan kelas XI AK 3 7 orang. Hasil dari observasi awal tentang motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 3 : Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XI SMK N I Kota Solok.

No	Indikator	Jumlah	%
1.	Tekun menghadapi tugas-tugas yang diberikan	8	38,1
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	10	47,6
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	6	28,6
4.	Lebih senang bekerja secara mandiri	9	42,9
5.	Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin	10	47,6
6.	Dapat mempertahankan pendapat	12	57,1

Dapat dilihat dari tabel 3 di atas, kurang tekunnya siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena hanya 38,1% siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, kurang ulet dalam mengatasi masalah karena hanya 47,6% siswa yang ulet dalam mengatasi

masalah, kurang berminat terhadap bermacam-macam masalah karena hanya 28,6% yang berminat terhadap bermacam-macam masalah, kurang senang bekerja secara mandiri karena hanya 42,9% siswa yang senang bekerja secara mandiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin karena hanya 47,6 siswa yang tidak bosan terhadap tugas-tugas rutin dan tidak dapat mempertahankan pendapat karena hampir hanya separoh siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya. Dari hasil observasi awal tentang motivasi dapat dilihat rendahnya motivasi siswa untuk belajar akuntansi biaya.

Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi biaya siswa SMK N I Kota Solok penulis ingin menerapkan suatu metode mengajar yang mana dengan metode itu bisa membuat siswa belajar aktif. Metode mengajar yang akan diterapkan adalah metode mengajar kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran di mana siswa belajar secara berkelompok atau melibatkan siswa dalam berdiskusi. Diharapkan dengan metode pembelajaran kooperatif ini akan dapat membantu siswa mengembangkan ide, gagasan, pendapat yang nantinya bisa meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran kooperatif yang penuliskan terapkan adalah model Jigsaw, dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw ini dapat membantu guru mengatasi masalah siswa dalam belajar, karena dengan model pembelajaran jigsaw ini siswa yang dituntut untuk aktif berfikir secara mandiri dan bisa bekerja kelompok.

Model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi atas beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberikan materi yang sama dengan materi dari anggota masing kelompok berbeda. Masing-masing anggota kelompok yang materinya sama bertemu dalam kelompok “ahli” setelah berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dan menerangkan materi tersebut ketemannya yang belum paham. Setelah selesai pembahasan materi guru memberikan soal latihan dan soal evaluasi.

Model pembelajaran jigsaw diharapkan dapat membuat siswa lebih cepat menerima materi yang diajarkan karena siswa yang lebih aktif dalam belajar secara kelompok. Siswa yang belajar kelompok bersama teman sebaya diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran konvensional (terpusat pada guru)
2. Motivasi belajar siswa yang masih rendah.
3. Hasil belajar akuntansi biaya yang rendah.
4. Model pembelajaran kooperatif jigsaw belum pernah diterapkan oleh guru akuntansi biaya.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar akuntansi biaya yang dipengaruhi oleh dua faktor : strategi pembelajaran model jigsaw dan motivasi belajar siswa. Hasil belajar akuntansi biaya dibatasi pada pokok pembahasan yang di ajarkan pada semester IV (Januari-Juni 2012), Siswa SMK negeri I kota Solok kelas II. Adapun untuk motivasi belajar siswa bisa dilihat dari dua sisi yaitu antara yang punya motivasi tinggi dan yang punya motivasi rendah.

Alasan penulis hanya memfokuskan dalam dua faktor diatas adalah belum ada guru akuntansi biaya yang menerapkan model pembelajaran dengan model jigsaw yang diyakini bisa meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Faktor model pembelajaran jigsaw dan motivasi ditetapkan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi biaya ditetapkan sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah hasil belajar akuntansi biaya siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif model jigsaw lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar akuntansi biaya siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah?

3. Apakah terdapat interaksi penggunaan model pembelajaran jigsaw dan motivasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi biaya?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi biaya dikelas II SMKN I kota Solok.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menemukan:

1. Hasil belajar akuntansi biaya siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar akuntansi biaya antara siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Interaksi model pembelajaran kooperatif jigsaw dan motivasi terhadap hasil belajar akuntansi biaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan manajerial untuk

meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menggugah naluri keguruannya untuk lebih mengenal siswanya secara professional, terutama dalam mengenal kemampuan individual siswa. Pengenalan tersebut dapat memberikan masukan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran kooperatif model jigsaw dengan demikian dapat memberikan penilaian yang tepat terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi pengambil kebijakan pendidikan pada tingkat siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti untuk meningkatkan peran sekolah yang berorientasi kepada kemampuan siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi biaya dengan menggunakan model pembelajar pembelajaran kooperatif jigsaw sebagai berikut :

1. Siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw terbukti hasil belajar akuntansi biayanya lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, artinya dengan menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif jigsaw dalam mata pelajaran akuntansi biaya di SMKN I Kota Solok maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Siswa yang memiliki motivasi tinggi hasil belajar akuntansi biayanya lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah, artinya motivasi memberikan pengaruh yang penting terhadap hasil belajar.
3. Tidak adanya interaksi antara model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula, seperti dalam penelitian ini model

pembelajaran yang digunakan adalah model tipe jigsaw yang hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ini lebih tinggi daripada dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi akan lebih baik dan bisa membantu guru dalam menggunakan model ini dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa dapat tercapai.

Implikasi penelitian ini juga menunjukkan dalam peningkatan hasil belajar siswa juga sangat berpengaruh adalah faktor dari diri siswa itu sendiri yaitu faktor motivasi belajar. Ini terbukti dari hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan atau interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi biaya. Berarti model pembelajaran kooperatif jigsaw dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar harus dimiliki oleh oleh setiap siswa ini terbukti dari hasil penelitian dimana siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi rendah walaupun sama-sama diajar dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw. Artinya siswa akan berhasil dalam belajarnya dengan mendapatkan hasil belajar yang baik harus dimulai dari dalam diri siswa sendiri sedangkan faktor lain hanyalah sebagai pembantu dan penggerak agar mencapai hasil belajar yang baik.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru dan peningkatan motivasi belajar siswa yang tinggi diharapkan mampu memberikan hasil belajar siswa secara umum dan khususnya bagi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN I Kota Solok.

C. Saran-saran

Peneliti mengajukan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk guru SMK yang mengajar keahlian bidang Akuntansi Biaya bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw khusus dalam materi biaya overhead pabrik, untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi Biaya.
2. Dalam penerapan model kooperatif jigsaw, guru perlu memperhatikan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, agar hasil belajar siswa bisa lebih optimal.
3. Dari hasil deskripsi data motivasi siswa yang beraneka ragam dalam proses belajar mengajar terlihat motivasi belajar siswa masih berada dalam kriteria cukup maka penulis menyarankan kepada guru agar bisa membangkitkan motivasi belajar siswa semaksimal mungkin agar hasil belajar siswa juga menghasilkan nilai yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2000, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Ary, Donald. 1982, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Azis. 2010, *Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*, Blok Spot. com hal:1 ([http // azisgr. blok spot. com/2010/05/ model-pembelajaran-kooperatif. html](http://azisgr.blokspot.com/2010/05/model-pembelajaran-kooperatif.html))
- Bigge, Moris L.1982, *Learning Theories For Theachers*.New York : By Harper & Row, Publishere,Inc.
- Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. 2011. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Danim, Sudarman. 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Djaali. 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi aksara.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mdjiono. 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Jakarta.
- Gazda, George.M and Raymon J Corsini. 1980. *Theoris of Learning*, Illinois: F.E. Peacock Publisher. INC
- Hamalik, Oemar. 2000, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hergenhahn, B.R. 2008, *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, Muslim dkk. 2000, *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya Press.